

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI PELAPORAN KERUGIAN TERHADAP RETURN SAHAM** Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Pengamatan 2006-2008

Vincentia Noviana Dewanti  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2011

Penelitian ini menyelidiki tentang kandungan informasi dari perusahaan yang melaporkan kerugian. Penelitian ini mengemukakan alasan bahwa pelaporan laba dan rugi memiliki asosiasi yang berbeda dengan return saham karena pelaporan kerugian dipersepsikan sebagai kejadian yang bersifat temporer atau tidak permanen. Kerugian dipersepsikan sebagai kejadian yang bersifat temporer karena adanya opsi likuidasi yang dimiliki oleh pemegang saham. Adanya opsi likuidasi ini, kerugian dipandang kurang informatif dari pada pelaporan laba untuk melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang dan memiliki asosiasi yang lebih lemah/ rendah terhadap return saham dari pada pelaporan laba.

Sampel dari penelitian ini terdiri dari 933 perusahaan yang listed di Bursa Efek Jakarta sejak tahun 2006 sampai dengan 2008. Berdasarkan sampel tersebut dipisahkan antara perusahaan yang melaporkan laba dan perusahaan yang melaporkan rugi untuk mengetahui pengaruh dari pelaporan kerugian dalam pengujian regresi. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier. Hasil dari pengujian kandungan informasi dari perusahaan yang melaporkan kerugian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak dapat membuktikan hipotesis. Hal ini dikarenakan adanya faktor lain diluar earnings yang mempengaruhi pergerakan harga saham.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF INFORMATION CONTENT OF LOSSES REPORTED ON SHARE RETURN**

A empirical study at companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2006-2008

Vincentia Noviana Dewanti  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2011

This research investigated the information content of losses reported by companies to investor. It was motivated by the possibility that losses and profit had different associations with share return because losses was perceived by investors as temporary. Losses are likely to be considered temporary since shareholders had liquidation option. Because of this liquidation option, losses was seen as less informative than profit to see the firm's future prospects and thus more weakly associated with return than profits.

The sample consisted of 933 firms during the period 2006-2008, available from Indonesia Stock Exchange. It was separated into firms reporting profit and firms reporting losses in order to examine the effect of losses report in estimating regression. The statistical method used in this research was linear regression. The result of information content test form firm reporting losses showed that this research could not prove the hypothesis. This was because the other factor beside the earnings that effected the share price movement.